

JCI Daily Data

01-September		7.801,59
Change (dtd/ytd)	0,85	10,19
Volume (bn/shares)		34,05
Value (tn IDR)		15,07
Net Buy (Sell, bn IDR)		-330,88

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.295,81	- 0,55	6,47
S&P 500	6.415,54	- 0,69	9,08
Nasdaq	21.279,63	- 0,82	10,20
FTSE 100	9.116,69	- 0,87	11,55
Nikkei	42.191,88	- 0,28	5,76
HangSeng	25.496,55	- 0,47	27,10
Shanghai	3.858,13	- 0,45	15,11
KOSPI	3.176,61	0,13	32,39

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.400	0,13	- 1,82
EUR/USD	1,1628	- 0,10	12,30
GBP/USD	1,3371	- 0,17	6,83
USD/JPY	148,80	- 0,30	5,65

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,375	0,005	-0,09
US	4,275	0,014	-0,06
UK	4,800	0,050	0,04
Japan	1,628	0,007	0,48

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	65,64	0,08	- 8,48
Gold (USD/Onc)	3.536,40	0,09	34,75
Nickel (USD/Ton)	15.232,00	- 1,34	- 0,63
CPO (MYR/Ton)	4.400,00	0,39	- 9,48
Tin (USD/Mtr Ton)	34.733,00	- 0,63	19,43
Coal (USD/Ton)	108,80	- 1,00	-13,13

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG Berhasil Rebound, ditutup menguat 0,85% ke level 7.801,59
- Imbal hasil SBN menguat 5 bps ke level 6,37
- IDR alami penguatan tipis menjadi Rp 16.400
- Asing mencatat capital outflow sebesar Rp 330,88 miliar.

Wallstreet terkoreksi seiring dengan meningkatnya *pressure* dari pasar obligasi. Yield AS untuk tenor 10 tahun baik ke level 4,27% Kenaikan imbal hasil obligasi secara umum membuat asset saham menjadi kurang menarik bagi investor karena potential return yang lebih tinggi dengan risiko lebih rendah. Tren kenaikan imbal hasil terjadi secara global, dipicu oleh kekhawatiran atas kemampuan Pemerintah di seluruh dunia untuk membayar utang yang terus membengkak. Di AS, tekanan tambahan datang dari kritik Presiden Trump terhadap Federal Reserve, yang menimbulkan kekhawatiran akan independensi bank sentral dalam mengendalikan inflasi jangka panjang. Indeks S&P 500 ditutup turun 0,7%, Dow Jones anjlok 0,5% atau 249 poin, dan Nasdaq Composite terkoreksi 0,8%. Pelemahan ini dipimpin oleh saham-saham perusahaan teknologi raksasa (Big Tech) seperti Nvidia yang anjlok 2% serta Amazon dan Apple yang juga terkoreksi, di tengah kekhawatiran bahwa valuasi saham mereka sudah terlalu tinggi. Ketidakpastian pasar juga diperburuk oleh faktor kebijakan dan data ekonomi. Selasa menjadi hari perdagangan pertama setelah pengadilan banding federal memutuskan bahwa kebijakan tarif impor Trump melampaui wewenangnya, meskipun tarif tersebut masih berlaku. Di sisi lain, data ekonomi menunjukkan bahwa sektor manufaktur AS berkontraksi lebih dalam dari perkiraan pada bulan Agustus, dengan banyak perusahaan mengeluhkan disrupsi akibat tarif. Data yang lemah ini justru memberikan sedikit harapan bahwa The Fed mungkin memiliki ruang untuk memangkas suku bunga dalam pertemuan mendatang. Investor kini menantikan rilis data pekerjaan AS pada hari Jumat sebagai petunjuk penting berikutnya mengenai arah kebijakan The Fed. Secara global, pasar saham Eropa juga mengalami pelemahan signifikan, sementara pasar Asia ditutup bervariasi. Pada penutupan perdagangan, S&P 500 berada di level 6.415,54, Dow Jones di 45.295,81, dan Nasdaq di 21.279,63.

Technical Views:

Support I : 7.515

Support II : 6.815

Resistance I : 7.850

Resistance II : 8.050

Price Action Analysis

Bullish Scenario : Jika harga mampu bertahan di atas support 7.515 dan membentuk higher low, potensi rebound menuju resistance 7.850 terbuka. Konfirmasi lanjutan akan terjadi jika harga menembus 8.050 dengan volume yang meningkat, mengindikasikan kelanjutan tren naik.

Bearish Scenario : Jika harga gagal mempertahankan support 7.515 dan breakdown terjadi dengan tekanan jual tinggi, maka potensi penurunan menuju 6.815 cukup besar. Penurunan ini akan mengonfirmasi pembalikan tren dan membuka ruang koreksi lebih dalam.

Macroeconomics Updates

PMI Jepang Melambat di Bulan Agustus Aktivitas sektor jasa Jepang menunjukkan moderasi pertumbuhan, dengan S&P Global Services PMI tercatat di level 53,1 pada Agustus, sedikit melambat dari 53,6 pada Juli. Meskipun masih dalam zona ekspansi, momentumnya ditopang oleh permintaan domestik yang tetap solid, namun dibayangi oleh kontraksi tajam pada permintaan ekspor, yang menandakan adanya divergensi antara pasar domestik dan internasional. Poin krusial yang perlu dicermati adalah adanya penurunan tingkat kepegawaian untuk pertama kalinya sejak September 2023 akibat pengunduran diri staf, yang mengakibatkan peningkatan tajam pada tumpukan pekerjaan. Dari sisi biaya, tekanan inflasi input kembali meningkat setelah sempat melandai. Namun, perusahaan kesulitan menaikkan harga jual akibat persaingan ketat, sehingga berpotensi menekan margin operasional. Meskipun demikian, resiliensi sektor jasa berhasil mengimbangi pelemahan di sektor manufaktur, yang tercermin dari PMI Komposit Jepang yang justru menguat ke level 52,0. (Reuters)

Belanja Konstruksi AS Turun Pada Bulan Juli Data belanja konstruksi AS menunjukkan pelemahan berkelanjutan pada Juli, dengan penurunan 0,1% (MoM), sejalan dengan ekspektasi pasar, dan kontraksi 2,8% secara tahunan (YoY). Kontraksi ini terutama didorong oleh sektor swasta yang turun 0,2%, di mana segmen non-residensial (perkantoran, pabrik) dan multi-keluarga menjadi pemberat utama. Tekanan utama berasal dari tingginya suku bunga KPR dan perlambatan pasar tenaga kerja yang membatasi permintaan di pasar perumahan. Indikasi pelemahan permintaan ini diperkuat oleh data inventaris rumah baru siap jual yang mencapai level tertinggi dalam 16 tahun. Meskipun investasi residensial naik tipis 0,1%, tren secara kuartalan diperkirakan akan kembali berkontraksi untuk kuartal ketiga berturut-turut. Satu-satunya penopang datang dari sektor publik, di mana belanja konstruksi meningkat 0,3%, terutama didorong oleh lonjakan 3,2% pada proyek pemerintah federal. Secara keseluruhan, data ini mengonfirmasi bahwa sektor properti masih menjadi beban bagi perekonomian AS. (Reuters)

Manufaktur AS Terkontraksi Enam Bulan Berturut - Turut Sektor manufaktur AS masih berada dalam fase kontraksi untuk bulan keenam berturut-turut pada Agustus, dengan PMI ISM tercatat di level 48,7. Meskipun sedikit membaik, angka ini masih di bawah ambang batas 50 dan di bawah ekspektasi pasar. Sentimen pelaku usaha sangat terbebani oleh ketidakpastian akibat kebijakan tarif impor, yang disebut sebagai penyebab utama kondisi bisnis yang lebih buruk dari Resesi Hebat. Dampaknya terasa signifikan pada pembekuan belanja modal (capex) dan perekrutan, serta disrupsi rantai pasok yang menyulitkan produksi domestik. (Reuters)

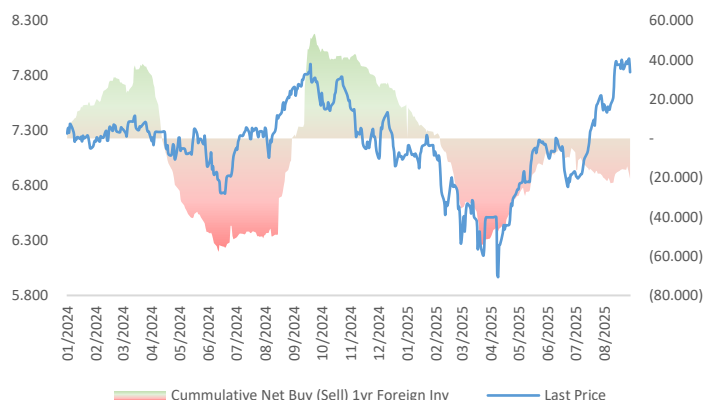
Corporate Actions

PANI Siapkan Rights Issue Jumbo PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) merencanakan aksi korporasi berupa *rights issue* jumbo dengan menerbitkan maksimal 1,21 miliar saham baru. Meskipun harga pelaksanaan resmi belum diumumkan, PANI berpotensi meraup dana segar hingga Rp17,22 triliun, dengan asumsi harga mengacu pada aksi *private placement* sebelumnya di level Rp14.350 per saham. Mayoritas dana dari aksi ini akan dialokasikan untuk meningkatkan kepemilikan di perusahaan afiliasi, PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK), menjadi 44,10% dengan membeli saham milik Agung Sedayu Group dan PT Tunas Mekar Jaya. Sisa dana akan digunakan untuk penyertaan modal di tiga entitas anak lainnya. Rencana ini masih menunggu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 9 Oktober 2025 dan pernyataan efektif dari OJK. (Bisnis)

KLBF Siap Buyback Total Rp 250 Miliar PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) mengumumkan rencana aksi korporasi berupa pembelian kembali (*buyback*) saham dengan nilai total mencapai Rp250 miliar. Langkah strategis ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada investor mengenai nilai fundamental saham perseroan. Periode *buyback* akan dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada 4 September 2025 hingga 3 Desember 2025, dengan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal. Manajemen KLBF memproyeksikan aksi ini akan berdampak positif terhadap nilai pemegang saham, salah satunya dengan potensi kenaikan laba per saham (EPS) menjadi Rp70,43 dari sebelumnya Rp70,16. Saham treasury yang diperoleh dari *buyback* ini juga akan memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam pengelolaan modal jangka panjang di masa mendatang. (Kontan)

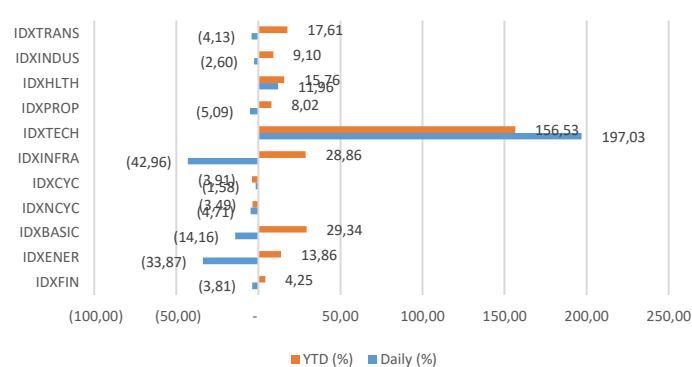
PYFA Umumkan Kerjasama Strategis Perusahaan Korea Genewel PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) mengumumkan kerja sama strategis dengan perusahaan alat kesehatan asal Korea Selatan, Genewel Co., Ltd., untuk meningkatkan daya saingnya di pasar regional. Melalui kemitraan ini, PYFA resmi memegang hak distribusi eksklusif untuk produk-produk canggih Genewel, seperti alat perawatan luka modern dan *anti-adhesion barriers*, di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Langkah ekspansi ini bertujuan untuk menangkap peluang dari meningkatnya permintaan solusi perawatan luka, yang didorong oleh bertambahnya jumlah prosedur bedah di kawasan tersebut. Dengan menasar segmen rumah sakit dan klinik yang memiliki margin stabil, PYFA berpotensi mengakselerasi perolehan pangsa pasarnya sekaligus memperkuat citra merek sebagai penyedia solusi kesehatan terintegrasi berstandar global. (Kontan)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



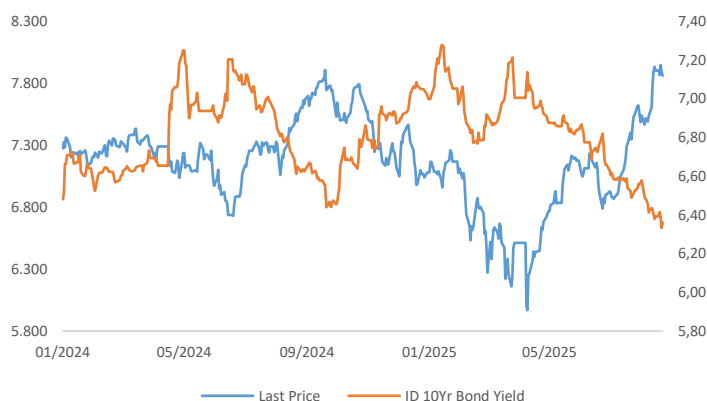
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



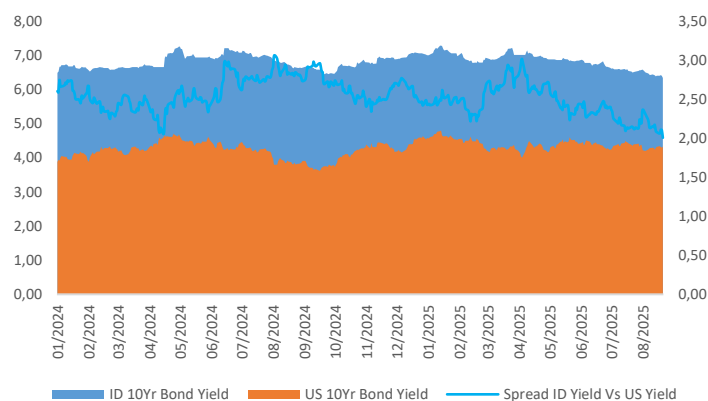
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



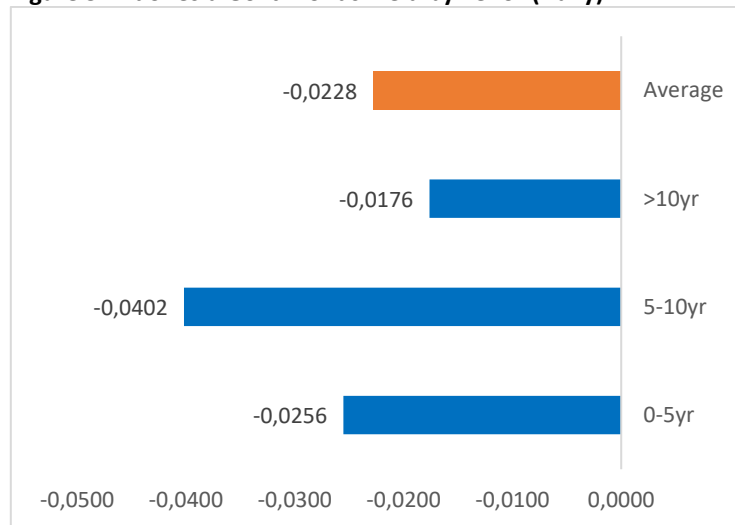
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



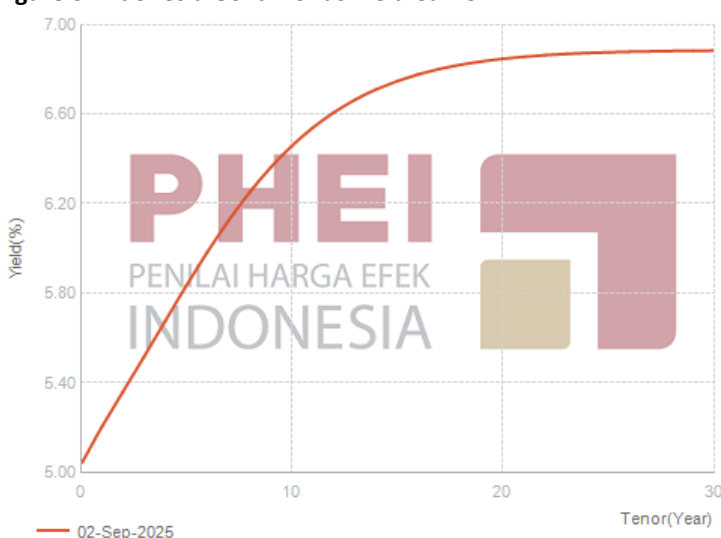
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



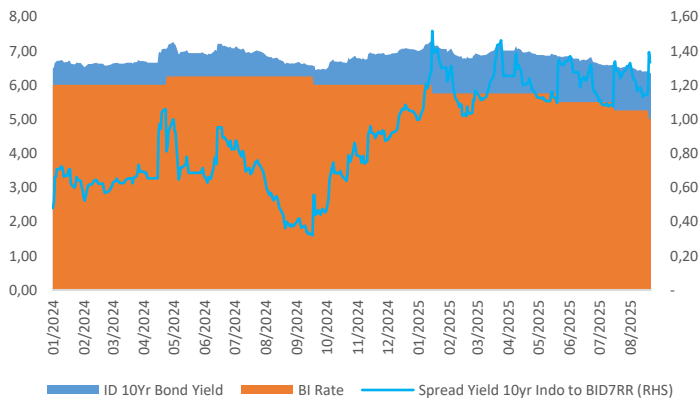
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



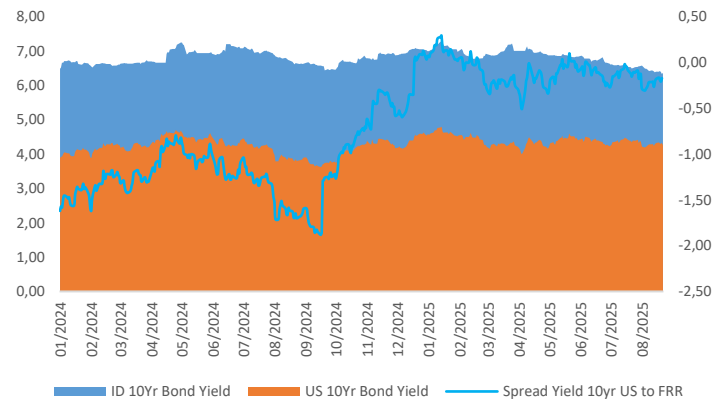
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	RMKO	141	105	34.29%
2	MKTR	145	108	34.26%
3	TAYS	75	56	33.93%
4	BAPA	72	54	33.33%
5	PTSN	442	354	24.86%
6	ITMA	1,035	830	24.70%
7	PNSE	885	710	24.65%
8	SOSS	1,015	815	24.54%
9	COCO	715	575	24.35%
10	KBLV	240	195	23.08%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KONI	2,220	2,430	-8.64%
2	KMTR	326	354	-7.91%
3	BNBA	760	810	-6.17%
4	IKBI	560	595	-5.88%
5	GPRA	139	146	-4.79%
6	OBMD	288	300	-4.00%
7	POLU	6,000	6,250	-4.00%
8	BMAS	735	765	-3.92%
9	MDIY	1,100	1,140	-3.51%
10	INDO	222	230	-3.48%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,572	9.61%
2	ANTM	1,503	9.18%
3	BMRI	992	6.06%
4	BRMS	816	4.98%
5	BBRI	448	2.74%
6	WIRG	405	2.47%
7	BRPT	394	2.41%
8	MDKA	293	1.79%
9	TLKM	277	1.69%
10	PANI	270	1.65%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	ANTM	78,141	3.94%
2	SLIS	62,759	3.16%
3	BBCA	62,565	3.15%
4	WIRG	56,361	2.84%
5	GZCO	44,436	2.24%
6	BRMS	43,956	2.22%
7	BBRI	36,109	1.82%
8	WOWS	35,768	1.80%
9	BMRI	34,029	1.72%
10	BRPT	33,227	1.67%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,75	103,14	5,75	103,14	6,17	101,38
FR0103	15/07/2035	6,37	102,71	6,36	102,82	6,57	101,31
FR0106	15/08/2040	6,73	103,68	6,73	103,69	6,87	102,40
FR0107	15/08/2045	6,87	102,74	6,85	102,94	6,91	102,34

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,0445	5,3825	5,5180	6,3779	7,2749	5,4828	5,6262	6,5433	7,5654
1	5,2018	5,6621	5,8448	7,0126	8,6143	5,7812	5,9688	7,2342	8,8348
2	5,3584	5,8353	6,0578	7,3681	9,0564	5,9764	6,1983	7,6193	9,3088
3	5,5154	5,9956	6,2302	7,6349	9,3364	6,1475	6,3775	7,8891	9,6163
4	5,6746	6,1774	6,4034	7,8913	9,6735	6,3285	6,5506	8,1349	9,9573
5	5,8321	6,3753	6,5828	8,1412	10,0530	6,5182	6,7281	8,3699	10,3258
6	5,9830	6,5745	6,7619	8,3715	10,4222	6,7055	6,9071	8,5863	10,6789
7	6,1231	6,7615	6,9322	8,5715	10,7445	6,8800	7,0812	8,7754	10,9860
8	6,2494	6,9280	7,0872	8,7367	11,0050	7,0348	7,2440	8,9330	11,2346
9	6,3608	7,0701	7,2232	8,8677	11,2043	7,1671	7,3912	9,0594	11,4256
10	6,4570	7,1875	7,3389	8,9684	11,3506	7,2768	7,5206	9,1575	11,5666

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
01/09/25	ID	S&P Global Indonesia Manufacturing PMI	Aug	49.2	51.5*
01/09/25	ID	CPI YoY	Aug	2,37%	2,49%
02/09/25	US	S&P Global Manufacturing PMI	Aug F	53.3	53.3
02/09/25	US	ISM Manufacturing	Aug	48.0	49.0
03/09/25	US	MBA Mortgage Applications	Aug-29	-0,5%	--
03/09/25	US	Durable Goods Order	Jul-F	-2,8%	-2,8%
04/09/25	US	ADP Employment Change	Aug	104K	80K
04/09/25	US	Initial Jobless Claims	Aug-30	229K	230K
05/09/25	US	S&P Global US Services PMI	Aug F	55.4	55.3
05/09/25	US	S&P Global US Composite PMI	Aug F	55.4	--
05/09/25	US	Change in Nonfarm Payrolls	Aug	73KK	75K

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.